BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada emiten otomotif dan komponen tahun 2011-2016 yang dapat diakses melalui situs resmi Indonesia Stock Exchange (IDX) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data yang didapatkan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan serta laporan historis lainnya.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 13 Perusahaan industri manufaktur otomotif dan komponen tahun 2011-2016.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independen yaitu Likuiditas dan Solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu return saham.

http://digilib.mercubuana.ac.id/

C. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah return saham. Fahmi dan Yovi (2009:151) mengatakan return saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi return saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin return saham atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Likuiditas dan Solvabilitas.

a. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih oleh suatu perusahaan. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana depositnya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan (Kasmir, 2013:130).

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

b. Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan , 2014:150).

D. Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return Saham. Return Saham dapat diukur dengan menggunakan Capital gain(loss) merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor.

Capital gain juga merupakan hasil yang diperoleh dari selisih antara harga pembelian (kurs beli) dengan harga penjualan (kurs jual). Artinya jika kurs beli lebih kecil dari pada kurs jual maka investor dikatakan memperoleh capital gain, dan sebaliknya jika kurs beli lebih besar dari kurs jual maka investor akan memperoleh capital loss (Tandelilin, 2010 :48 dan Jogianto, 2011). Maka Return Saham dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Capital Gain (Loss)} = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1} \times 100\%$$

.....[11]

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Likuiditas dan Solvabilitas.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

a. Likuiditas

Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR). Menurut (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan , 2013:134-142) Formula untuk menghitung Current Ratio / rasio lancar adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \text{ x } 100\%$$

.....[12]

b. Solvabilitas

Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan Debt To Equity Ratio (DER). Menurut Kasmir (2013: 156-163) formula untuk menghitung Debt To Equity Ratio adalah :

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas} \text{ x } 100\%$$

.....[13]

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah emiten otomotif dan komponen di indonesia tahun 2011-2016. Total populasi adalah sebanyak 13 perusahaan.

2. **Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah emiten otomotif dan komponen di Indonesia tahun 2011-2016. Total sampel yang digunakan ada 9 perusahaan dari total populasi 13 perusahaan.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk tersebut dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2014).

Tabel 3.1

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Populasi	13
2	Tidak memiliki kriteria	1
3	Laporan keuangan dalam valuta dolar	3
4	Total Sampel	9

Sumber: www.idx.co.id

Berikut ini kriteria pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan industri manufaktur yang termasuk ke dalam industri otomotif dan komponen secara konsisten terdaftar di BEI selama tahun 2011-2016.
2. Laporan keuangan ditampilkan dalam valuta rupiah selama tahun 2011-2016.

Perusahaan emiten otomotif dan komponen yang masuk dalam sampel penelitian ini adalah PT Astra Interational Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Gajah Tunggal Tbk, PT Indomobil Sukses International Tbk, PT Indospring Tbk, PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Nipress Tbk, PT Prima Alloy Stell Universal Tbk, PT Selamat Sempurna Tbk.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang bisa dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan data agar dapat diperoleh data mana yang paling tepat, valid dan realiable sehingga tidak terjadi masalah nantinya dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri dari data kuantitatif, data sekunder dan pooled time series (kombinasi data time series dan cross section). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dokumentasi yaitu dengan melihat membaca, mengolah, mempelajari, mencatat kemudian menganalisa data yang berhubungan dengan objek penelitian dalam hal ini laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2016.

G. Metode Analisis

1. Statistik Deskriptif

Menurut (Ghazali, 2013) statistik deskriptif yaitu memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk mengetahui distribusi data, melalui analisis statistik deskriptif dapat digambarkan suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi. Data yang baik adalah data yang mempunyai nilai rata-rata (mean) lebih tinggi dibandingkan dengan standar deviasinya.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

2. Uji Asumsi Klasik

Dilakukannya uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji kelayakan dari model regresi yang selanjutnya dilakukan untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian (Ghozali, 2016). Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kedalaman model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilangar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ghozali (2016) menyatakan untuk menguji normalitas data, terdapat dua cara yang digunakan, yaitu analisis grafik dan analisis statistik.

Salah satu cara yang mudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Cara yang digunakan untuk melihat normalitas adalah dengan dilakukan uji statistik nonparametik kolmogorov-smirnov yang dimana variable residual dapat dikatakan normal jika nilai signifikan kolmogorov-smirnov (K-S) > 0.05.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika

http://digilib.mercubuana.ac.id/

terjadi korelasi, berarti terdapat masalah multikolonearitas. Hal ini dapat terlihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Model regresi yang bebas multikolinearitas memiliki nilai VIF dibawah angka 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Bila nilai VIF diatas angka 10 dan nilai toleransi dibawah angka 0,10 maka terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Ghozali, 2016)

UNIVERSITAS MERCU BUANA

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi artinya terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya.

http://digilib.mercubuana.ac.id/

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016).

Uji Run Test digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Runt test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila nilai signifkansi diatas 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi. Menurut Ghozali (2016), hipotesis yang akan diuji adalah:

1. H0: residual (res_1) random (acak)
2. H1: residual (res_1) tidak random

3. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain (Nugroho, 2005:43). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (Multiple Regession Analisys) digunakan untuk menunjukkan pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham. Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena terdiri dari satu variabel dependen. Model regresi berganda ditunjukkan oleh persamaan :

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon$$

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/

Dimana,

Keterangan :

Y = Return Saham

α = Konstanta

e = standart Error

β = Koefisien Regresi

X1 = Current Ratio

X2 = Debt to Equity Ratio

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

UNIVERSITAS MERCU BUANA

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen/terikat. Pada pengujian ini juga

http://digilib.mercubuana.ac.id/

menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Prosedur Uji F ini adalah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis nol maupun hipotesis alternatifnya :

   - Ho : b1= b2= b3= 0, berarti tidak ada pengaruh X1, X2, X3, terhadapY

   - Ha : b1 ≠ b2 ≠ b3 ≠ 0, berarti ada pengaruh X1, X2, X3, terhadap Y

2) Membuat keputusan uji F

   Jika nilai F lebih besar daripada 4 maka Ho ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansisebesar 550,05 (α =5%) atau tingkat keyakinan sebesar0,95.Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H0 : βi = 0

HA : βi ≠ 0,

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/